

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan *securities* dan *credit agency* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2011. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laba dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja pasar dan kinerja keuangan.

Pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik Partial Least Square yang menggunakan evaluasi *outer* model dan *inner* model. Pada evaluasi *outer* model hasilnya adalah terdapat indikator pengukuran bagi kualitas laba yaitu persistensi dan prediktabilitas, pada variabel kinerja pasar adalah Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield, kemudian pada variabel kinerja keuangan yang menjadi indikator pengukuran adalah *Return On Equity* dan *Return On Investment*. Pada hasil uji *inner* model adalah menguji pengaruh kualitas laba dengan kinerja pasar dan kinerja keuangan. Adapun penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas laba terhadap kinerja pasar dan kinerja keuangan. Pada penelitian ini jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian ini adalah sebanyak 101 data. Adapun hasil dari penelitian ini adalah :

1. Hipotesis pertama : Tidak ada pengaruh kualitas laba terhadap kinerja pasar, hal ini dapat dilihat pada nilai *t-statistics* berdasarkan tabel *inner* model yang nilainya sebesar 1.11 yang berarti tidak signifikan karena nilainya $< 1,65$, $\alpha = 10\%$. Pada variabel kinerja pasar yang menjadi indikator pengukuran yang baik adalah rasio Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield karena kedua indikator tersebut memiliki nilai yang signifikan berdasarkan tabel 4.17 dengan masing-masing nilai sebesar 1.74 dan 2.40. Pada sektor sekuritas dan *credit agencies* ini kualitas laba tidak dapat berpengaruh kinerja pasar yang dengan indikator Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield, sehingga teori tidak dapat terbukti yang berarti perusahaan tidak mampu memberikan sinyal terhadap pelaku pasar modal dengan informasi kedua rasio pasar tersebut pada perusahaan *securities* dan *credit agency* pada tahun penelitian ini.
2. Hipotesis kedua : Ada pengaruh kualitas laba terhadap kinerja keuangan , hal ini dapat dilihat pada nilai dilihat pada nilai *t-statistics* berdasarkan tabel *inner* model yang nilainya sebesar 1.66 yang berarti signifikan karena nilainya $> 1,65$, $\alpha = 10\%$. Pada variabel kinerja keuangan yang menjadi indikator pengukuran yang baik adalah indikator *Return On Equity* dan *Return On Investment* karena memiliki nilai yang signifikan berdasarkan tabel 4.17 dengan masing-masing nilai sebesar 3.22 dan 3.99. Pada sektor sekuritas dan *credit agencies* ini kualitas laba dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan indikator *Return On Equity* dan *Return On Investment*, sehingga teori dapat terbukti yang berarti perusahaan mampu memberikan sinyal terhadap pelaku pasar modal dengan

informasi kedua rasio keuangan tersebut pada perusahaan *securities dan credit agencies* pada tahun penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti hanya memfokuskan menggunakan indikator pengukuran persistensi dan predkitabilitas laba.
2. Peneliti tidak memakai variabel kontrol untuk membantu terjadinya bias analisis dalam penelitian ini.
3. Terdapat variasi data yang cukup tinggi pada data sampel penelitian ini

5.3 Saran

Adapun saran keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan indikator pengukuran yang lain seperti variabilitas laba, kualitas akrual, dan *smoothness*
2. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel kontrol seperti total aset atau ukuran perusahaan agar hasil analisis menjadi lebih jelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Purwanto. 2012. Pengaruh Manajemen Laba, *Asymmetry Information* dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Cocca P, Alberti M. 2010. A Framework to Assess Performance Measurement Systems in SMEs. *International Journal of Productivity and Performance Management* 59 (2) : 186 – 200.
- ECFIN (Institute for Economic and Financial Research). 1996. “Indonesian Capital Market Directory”. Jakarta: Hijau Daun Indonesia.
- ECFIN (Institute for Economic and Financial Research). 2012. “Indonesian Capital Market Directory”. Jakarta: Hijau Daun Indonesia.
- Financial Accounting Standards Boards. 1980. *Statement of Financial Accounting Concepts Nomor 2: Qualitative Characteristic of Accountin Information*. Stanford, Connecticut.
- Francis, J.; Olsson, P.; Schipper, K. 2006. “Earning Quality”. *Foundations and Trends in Accounting*, Vol. 1, No. 4 (2006) 259-340.
- Grahita Chandrarin. 2001. Laba (Rugi) Selisih Kurs sebagai Salah Satu Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Akuntansi; Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia. Disertasi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Imam Ghozali. 2008. *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi Kedua. Semarang. Badan Penerbit. Universitas Diponegoro.
- Jama’an. 2008. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Publik Di BEJ). Semarang: Universitas Diponegoro
- Lev, B. and R., Thiagarajan, 1993. Fundamental Information Analysis, *Journal of Accounting Research*, 31 (), 190-215
- Lipe, R. 1990. “*The Relation Between Stock Returns And Accounting Earnings Given Alternative Information*”. *The Accounting Review* 65: 49-71.
- Mahmud Radziah; Muhd Kamil Ibrahim, Wee Ching Pok. 2009. “Earnings Quality Attributes And Performance Of Malaysian Public Listed Firms”. Malaysia ; Faculty of Accountancy. Universiti Teknologi MARA.

- Margani dan Meinarni, 2009. "Pengukuran Konstruk Kualitas Laba dan Isu Pengukuran Fair Value dalam Akuntansi". Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Cendrawasih. Yogyakarta. 11-12 Desember 2009.
- Meiza Agmarina. 2011. "Dampak Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi Terhadap Kinerja Pasar". Skripsi Program Sarjana Ekstensi Fakultas Ekonomi Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Liberty
- Nia Tanjung , 2011. "Pengaruh Kualitas Laba terhadap Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2002-2003: Pendekatan Persistensi, Prediktabilitas dan Variabilitas Laba. Skripsi yang tidak dipublikasikan. STIE Perbanas Surabaya.
- Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo. 1999. "Metodologi Penelitian Bisnis". Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta
- Penman. 2003. "The Quality of Financial Statements: Perspectives from the Recent Stock Market Bubble." *Accounting Horizons*, vol. 17, Issue 1, pp.77-96.
- Richard, Barker dan Shahed, Imam. 2008. "Analysis Perceptions of Earning Quality". *Accounting and Business Research*, vol. 38, No. 4. pp. 313-329.
- Rizky Novianti. 2012. "Kajian Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition Canada: Pearson Prentice Hall.
- Wolk, Harry.T, Treasury , M.G., and Dodd, J.L. 2001, *Accounting Theory A Conceptual and Institutional Approach, Fifth edition*, South –Western College Publishing.
- Zaenal F. 2010. Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 7 No. 1, Juni 2010 hal 109-123